

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung yang beralamat di Jl. Jakarta No. 31 Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Telp. (022) 7272580 Fax. (022) 7271694, E-mail : info@stttekstil.ac.id, Website: <http://stttekstil.ac.id>. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) telah membuka program studi pada bidang busana yaitu program studi teknologi dan bisnis garmen konsentrasi Fesyen Desain. Salah satu mata kuliah wajib yang dipelajari pada konsentrasi ini adalah mata kuliah Menggambar Dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 sebagai dasar pembelajaran pada mata kuliah lanjutan Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 2 yaitu pada pembuatan desain busana *casual* remaja.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung program studi Teknologi Dan Bisnis Garmen Konsentrasi Fesyen Desain angkatan 2010 dan 2011 yang telah mengikuti mata kuliah Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 pada semester 4.

Sampel menurut ismiyanto adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu dikemukakan oleh Ismiyanto.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Angkatan	Jumlah
1.	Mahasiswa Angkatan 2010	14 orang
2.	Mahasiswa Angkatan 2011	25 orang
Jumlah Populasi		39 orang

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Penelitian

Sumber: Absensi Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung program studi teknologi dan bisnis garmen konsentrasi Fesyen Desain, Juni 2012

Andi Supangat (2007:4) mengemukakan, Sampel adalah “bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya” oleh karena itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total atau *sampling jenuh* seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:124) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung program studi teknologi dan bisnis garmen konsentrasi Fesyen Desain angkatan 2010 dan 2011 yang telah mengikuti mata kuliah Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 pada semester 4 yang berjumlah 48 orang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berpusat pada permasalahan aktual yang akan dibahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan masa yang sedang berlangsung, ungkapan tersebut sejalan dengan pengertian dari metode deskriptif yang diungkapkan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72):

**Ani Rachmawati, 2013**

Penerapan Hasil Belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 Pada Pembuatan Desain Busana Casual Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Penelitian ini membahas mengenai penerapan hasil belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 pada pembuatan desain busana *casual* remaja, yang didukung dengan kegiatan pengumpulan data, penyusunan, dan penjelasan data serta analisa data responden.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca yang terdapat pada judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Menggambar Dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 Pada Pembuatan Desain Busana *Casual* Remaja” antara lain:

#### 1. Penerapan Hasil Belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1

- a. Penerapan, Penerapan yang diungkap oleh Muhamad Ali, (1999:43) adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsir suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi konkrit seperti menerapkan suatu detail, metode, konsep, prinsip atau teori”.
- b. Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” (Nana Sudjana,2011:22)
- c. Menggambar Dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 yang tercantum dalam Silabus Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) program studi teknologi dan bisnis garmen konsentrasi Fesyen Desain merupakan salah satu mata kuliah praktek yang diajarkan pada semester 4, ruang lingkup perkuliahan mencakup penguasaan teori mengenai pengertian desain busana, unsur-unsur desain busana, prinsip desain busana, pengetahuan alat dan bahan menggambar busana, dan praktek tentang menggambar anatomi tubuh

Ani Rachmawati, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 Pada Pembuatan Desain Busana Casual Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

manusia, menggambar desain busana, memodifikasi desain busana dan pewarnaan desain busana. Mata kuliah ini difokuskan untuk pembuatan gambar desain busana yang di mulai dari proses mencari sumber ide, penentuan tema, *moodboard*, pembuatan anatomi tubuh, pembuatan desain busana, pewarnaan desain busana sampai pada penyelesaian desain busana yang disajikan dalam bentuk portofolio gambar desain.

Penerapan hasil belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kemampuan mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung program studi Teknologi dan Bisnis Garmen konsentrasi Fesyen Desain angkatan 2010-2011 dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan menggambar busana yang telah diajarkan pada mata kuliah Memodifikasi Desain Fesyen 1 dengan menggunakan konsep, prinsip dan teori menggambar busana ke dalam pembuatan desain busana *casual* remaja.

## **2. Pembuatan Desain Busana *Casual* Remaja**

### **a. Pembuatan**

Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “cara atau proses yang menghasilkan suatu benda” .(kamus umum B.Indonesia W.J.S Poewadarminta, 2003:168)

### **b. Desain**

Desain berasal dari Bahasa Inggris (*design*) yang berarti “rancangan, rencana atau reka rupa”. Dari kata *design* muncullah kata desain yang berarti mencipta, memikir atau merancang. Dilihat dari kata benda, “*desain*” dapat diartikan sebagai rancangan yang merupakan susunan dari garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan *value* dari suatu benda yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain. Dilihat dari asal kata, desain dapat diartikan sebagai proses perencanaan bentuk dengan tujuan supaya benda yang dirancang mempunyai fungsi atau berguna serta mempunyai nilai keindahan. Desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda seperti busana. Desain dihasilkan

melalui pemikiran, pertimbangan, perhitungan, cita, rasa, seni serta kegemaran orang banyak yang dituangkan di atas kertas berwujud gambar. Desain ini mudah dibaca atau di pahami maksud dan pengertiannya oleh orang lain sehingga mudah diwujudkan ke bentuk benda yang sebenarnya.

#### c. Busana

Busana menurut bahasa adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Menurut istilah, busana adalah pakaian yang kita kenakan setiap hari dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala pelengkapannya, seperti tas, sepatu, dan segala macam perhiasan/aksesoris yang melekat padanya.

Menurut Arifah A. Riyanto (2003:1) "...desain busana adalah rancangan model busana berupa gambar dengan menggunakan unsur garis, bentuk, siluet (*silhouette*), ukuran tekstur yang dapat diwujudkan menjadi busana". Pengertian desain busana ini penulis sarikan bahwa desain busana merupakan suatu proses pemikiran, gagasan dan perhitungan dari desainer yang dituangkan dalam wujud gambar busana. Gambar tersebut merupakan pengalihan gagasan atau pola fikir konkret dari perancang kepada orang lain.

#### d. *Casual*

*"Casual is the dress code that emphasizes comfort and personal expression over presentation and uniformity"*. Maka dapat diartikan bahwa busana *casual* atau santai adalah busana yang dipakai pada waktu santai yang nyaman digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Memiliki karakteristik model busana yang sederhana dan mudah dalam pemakainya.

#### e. Remaja

Remaja adalah golongan manusia pada rentang umur antara usia 12-18 tahun, yaitu masa transisi antara peringkat kanak-kanak dan peringkat dewasa.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa busana *casual* remaja adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala pelengkapannya, seperti tas, sepatu, dan segala macam perhiasan/aksesoris, jenis busana ini merupakan busana yang dipakai pada waktu santai dan nyaman digunakan untuk kegiatan sehari-hari yang khusus dibuat untuk remaja pada rentang umur antara usia 12-18 tahun.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini mempergunakan kuesioner (angket), seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini dibuat berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan data dari responden mengenai penerapan hasil belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 pada pembuatan desain busana *casual* remaja pada mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung program studi Teknologi dan Bisnis Garmen Konsentrasi Fesyen Desain angkatan 2009 dan 2010 yang telah mengikuti mata kuliah Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 pada semester 4.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses penelitian instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi skala penelitian, penyuntingan, dan mengadakan revisi terhadap butir-butir skala penelitian yg kurang sesuai.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik penelitian yang dilakukan berupa *statistic* sederhana atau *statistic* deskriptif yang disesuaikan dengan metode dan variabel yang digunakan. Data yang akan diolah yaitu data dari hasil angket yang telah disebar kepada responden. Dengan menggunakan statistik sederhana dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase pada jawaban masing-masing pertanyaan sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

### **1. Membuat instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Instrumen pengumpul data (angket) menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen**

Instrumen penelitian (angket) yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak sesuai jumlah responden dan dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, setelah diisi angket dikembalikan pada penulis.

### **3. Mengecek data**

Pengecekan data dimulai dengan pengumpulan angket yang telah diisi responden sesuai dengan jumlah responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

### **4. Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan yang dilakukan yaitu:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pernyataan
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam table-table sehingga data diketahui frekuensinya.

### 5. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mempertegas data sesuai dengan pengelompokkan masing-masing jawaban yang disesuaikan dengan frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden ( $n$ ). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

### 6. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk tabel persentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudjiono (2003:43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Anas Sudjiono, 2003:43)}$$

Keterangan:

- $p$  = angka persentase  
 $f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 $n$  = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)  
 100% = bilangan tetap

### 7. Penafsiran data

Ani Rachmawati, 2013

Penerapan Hasil Belajar Menggambar dan Memodifikasi Desain Fesyen 1 Pada Pembuatan Desain Busana Casual Remaja

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sebagai berikut

100%	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51%-75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian yang mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Tahap persiapan**

- a. Observasi atau pengamatan dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang dijadikan sebagai permasalahan dalam penelitian serta untuk mengetahui lokasi dan responden yang akan dijadikan obyek dalam penelitian.
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpul data.
- c. Menyusun outline untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan outline ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
- d. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing

- e. Proses bimbingan
- f. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
- g. Seminar I (desain skripsi)

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya setelah mengikuti seminar I yaitu tahap pelaksanaan (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Penyebaran instrumen
- b. Pengumpulan instrumen
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
- e. Proses bimbingan untuk seminar II
- f. Penyusunan draft skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
- g. Seminar II (draft skripsi)
- h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

## 3. Tahap akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.